

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Asuhan

Lokasi : Lokasi penerapan asuhan kebidanan kepada Ny.M P2 A0 umur 33 tahun nifas bertempat di PMB Nurhasanah,Gudang Lelang,Bandar Lampung dan kediaman Ny.M di Jl.Ikan Kiter.Kangkung Dalam Bandar Lampung

Waktu : Waktu pelaksanaan dimulai 14 juni 2025

B. Subyek dan studi kasus ini adalah

Ny.M usia 33 tahun P2 A0 2 jam post partum pemberian sari kurma terhadap peningkatan produksi ASI ibu post partum

C. Instrument Pengumpulan Data

Instrument adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan studi kasus. Instrument yang digunakan yaitu :

1. Lembar evaluasi produksi ASI
2. Lembar observasi produksi ASI
3. Format pengkajian asuhan kebidanan nifas

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung atau dari sumber aslinya. Pengumpulan data di lakukan dengan melakukan wawancara langsung, sesuai dengan 7 langkah varney diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan

dari responden, dan dilakukan secara face to face atau berhadapan langsung.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi terstruktur yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa saja yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

c. Pemeriksaan fisik

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan dengan menggunakan Indera penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan, jari adalah suatu instrument yang sensitive digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperature, turgor, bentuk kelembapan dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk membandingkan kiri dan kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suatu yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsisten jaringan dengan pemeriksaan reflek patella

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan stetoskop.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu postpartum serta dokumentasi informasi yang diperoleh dari kohort ibu dan buku KIA pasien

E. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 2 Jadwal Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Perencanaan
1	14-06-2025	<p>Pre Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pendekatan dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya - Melakukan anamnesa - melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - melakukan pemeriksaan pengeluaran ASI dan melakukan obsevasi dengan lembar observasi pengeluaran ASI - memberitahu hasil pemeriksaan - memberitahu ibu apa saja cara peningkatan produksi ASI salah satunya dengan mengonsumsi sari kurma - Mengajurkan ibu untuk tetap memberikan ASI walaupun produksi ASI belum meningkat - Memberitahu ibu cara melihat tanda kecukupan ASI yaitu dilihat dari BAK,BAB dan frekuensi menyusu bayi dengan cara celengan target - Meminta suami dan keluarga untuk support untuk memberikan ASI eksklusif untuk bayi - Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus proposal - Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien proposal - Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah pada tanggal 16 juni 2025 - Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan hari ini

2	16-06-2025	<p>Kunjungan I</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan anamnesa - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Memberitahu hasil pemeriksaan - Mengajarkan ibu cara posisi dan perlekatan yang benar saat menyusui - Mengajarkan ibu cara memerah ASI - Mengajarkan ibu cara menyimpan dan memberikan ASI - Melakukan observasi produksi ASI - Memberikan kurma dalam bentuk olahan sari kurma sebanyak 30 gram dan dikonsumsi 15 gram setiap pagi dan sore hari - Menyarankan kepada ibu untuk memperhatikan asupan nutrisinya - Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah ulang pada tanggal 18 juni 2025 - Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan hari ini
---	------------	--

3	18-06-2025	Kunjungan II <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan anamnesa - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Memberitahu hasil pemeriksaan - Mengajarkan kepada ibu cara perawatan payudara - Memberikan kurma dalam bentuk olahan sari kurma sebanyak 30 gram dan dikonsumsi 15 gram setiap pagi dan sore hari - Memberitahu ibu bahwa ada noda kunjungan rumah ulang pada tanggal 20 juni 2025 - Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan hari ini
8	20-06-2025	Kunjungan III <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, - Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat - Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi kurma selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari - Menganjurkan ibu untuk tetep menyendawaan bayinya setelah menyusidengen cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa - Memberitahu ibu bahwa ini adalah kujungan terakhir - Melakukan pendokumentasiand asuhan kebidanan yang telah di berikan hari ini